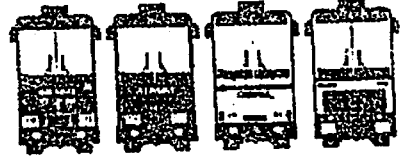
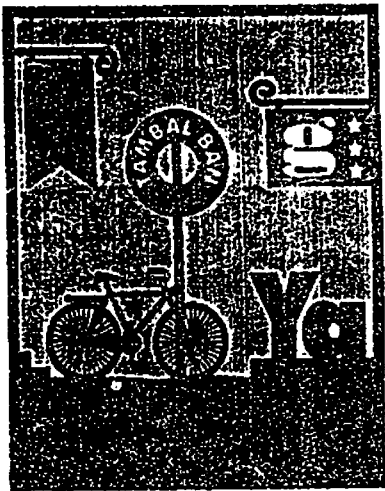


# LAMPIRAN



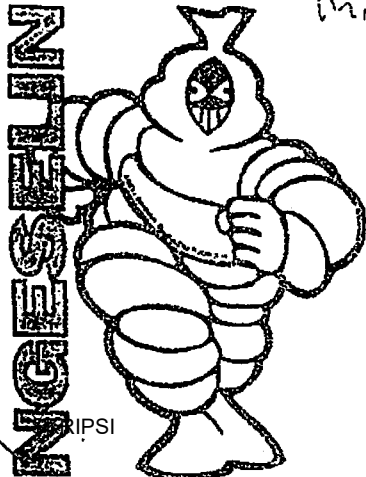
*monggo, follow me*

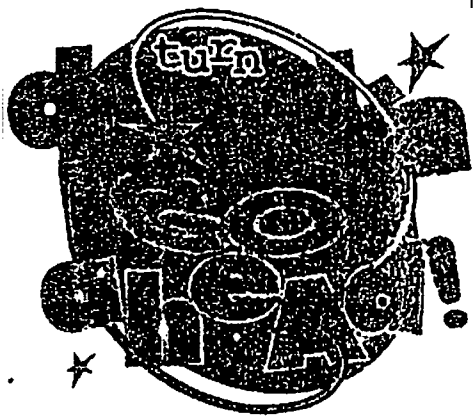
JALAN 4 DAN 11 DIKURANGI BERKASUS MALIBERO, ALTERNATIF BAKU  
JALAN 4, 11 DAN 13 GAWI SAMPAN ALIAN KEMO DI MALIBERO



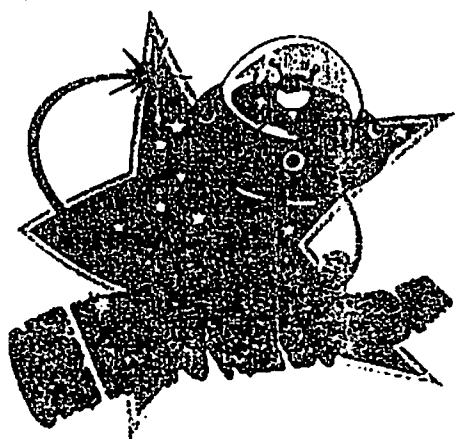
*Panobis*

*Michelin*



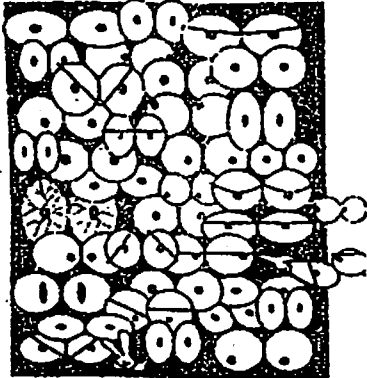


UDAD-UDUD  
 IDA-IDU  
 LEDA-LEDE  
 ECA-ECO  
KESTERILAN, KEKUALIFAN, BERGUNA AJI, ANAK KECERDAS, LUJANG  
 DAGADU

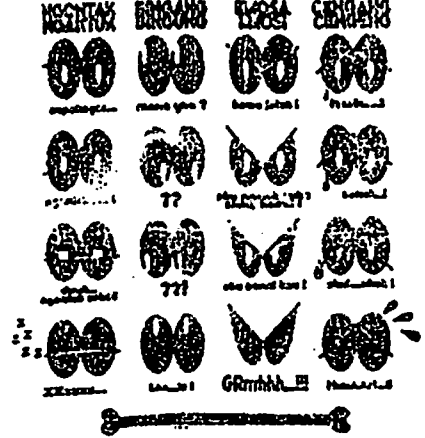




**STOP!**  
CUKUP DUA MATA!



**mertamu!**



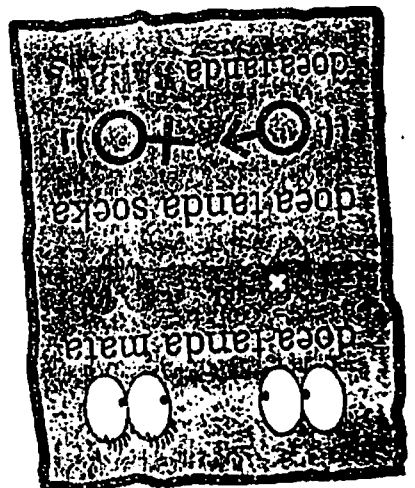
DARI  
DOKDIA  
DENGAN  
TINTA

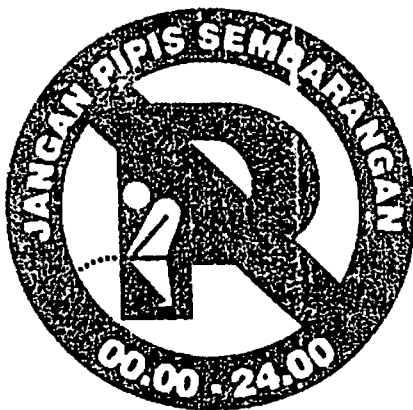


WAV  
WAV  
WAV  
WAV

BOY  
BOY  
BOY  
BOY

SSO  
DOO





WYUNSIANA  
**TAPI**

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ARL



**KEEP YOGYA SMILE, DAB!**

ngeden narakak



i nusihi

muwet



i nuweda



basu-I alternati



membubung bukan burung  
melesat bukan klat  
blar kecil tak suka jahil  
blar gendut tak pernah takut

Ini dia  
jagoan baru berbau biru  
dari Djokdja asalnya  
Maloboroman namanyahahaha

Lebaran mudik ke Jogja.  
Liburan ke Jogja lagi.  
Ah, Jogja memang wah!

begitu - begini  
kesana - kemari  
Djokdjamu menanti.

uda-udud, lida-lidu, leda-lede, termasuk diwungga salin swara  
dwi itu dua, lingga adalan kata dasar,  
salin berarti berubah, swara ya swara

Inilah kaktus,  
tambang kesetiaan (hik...)  
ditinggal ujian semesteran  
ditinggal mudik liburan  
setengah bulan tak disiram  
dia kan tetap setia bertahan (hik...)

Familinya Cactaceae, ordonya Cactales.  
Ada tetakunya 200 genus dan 2000 species di dunyanya.

Akar kaktus menyebar di bawah permukaan tanah  
agar dapat menyerap air dari area yang lebih luas.  
Proses fotosintesis untuk menghasilkan karbohidrat guna pemenuhan energi  
diarahkan pada permukaan batangnya yang hijau dan gendut itu.  
Jadi batangnya tebal agar air tersimpan aman tenteram.

Seperti juga "blar lambat asal selamat"  
Indonesia atau "slow but sure" Inggris,  
niaka orang Djokdja punya  
"alon-alon waton kelakon"  
Supaya tidak keburu-buru, tidak grusa-grusu,  
tapi tetap tepat waktu, kini tersedia  
alon-alon waton on time.  
Slama suka boleh coti.

Pada suatu malam  
sebuah pesawat luar angkasa  
melintas di atas kota Djokdja.

"Hohohoho... tak ada  
anak-anak di kota ini,"  
kata salah satu alien.

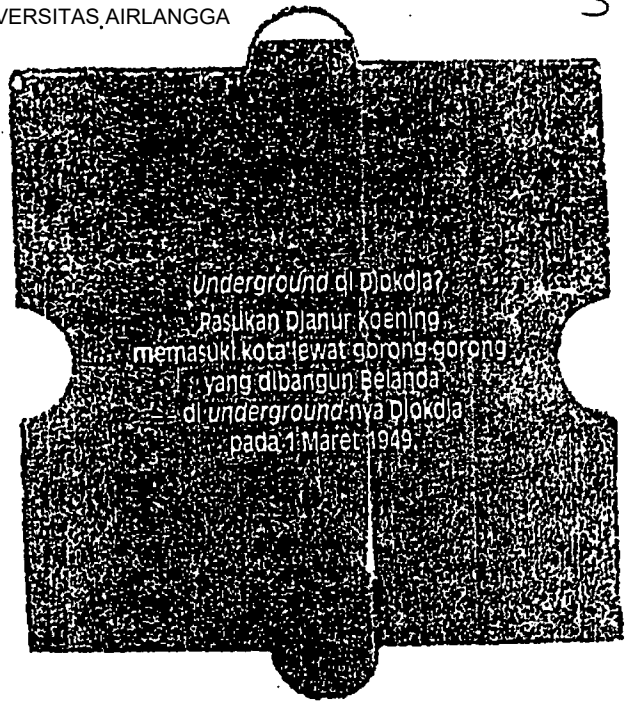
Ya, anak-anak Djokdja  
memang sibuk belajar tiap malam.



Kalau pengen ketemu banyak teman  
berganti-ganti tiap hari,  
Jadilah komunitas pengguna  
bis kota Djokdja.

Kalau pengen potongan harga,  
tunjukkan kesan mahasiswa:  
nyangklong tas, dan bersepatu kanvas.

Kalau kondaktur tak percaya juga,  
ktrm-lah senjata pamungkasnya.



*Underground di Djokdja?*  
Pasukan Djanur Koenig  
memasuki kota lewat gorong-gorong  
yang dibangun Belanda  
di *underground*-nya Djokdja  
pada 1 Maret 1949

*A tip to Djokdja?*  
Harus itu.  
tripping di Djokdja?  
jangan ahi!

Di Djokdja, *tambal ban* sering dilafalkan  
sebagai *tamban bal*.  
Seperti juga *kantor pos* dan *kamar kos*  
yang dapat dieja sebagai  
*kantos por* dan *kamas kor*.

*Iseng-iseng?* Mungkin saja.  
Tapi *iseng-iseng* semacam ini,  
dizuk atau tidak, memberi orang Djokdja  
banyak variasi bentuk dan makna.  
Jadinya, hidup bisa makin berwarna.  
Yai

tampak di malam hari  
bertebaran di angkasa raya  
kelap-kelip tiada henti  
berjuta-juta banyaknya  
bonda apakah itu?

SKRIPSI

PEMAKAIAN RAGAM BAHASA...

*Hgeselln*, asal katanya tentu *késel*.  
Di Djokdja, itu bisa berarti:  
*tired of something,*  
*to tire someone,*  
atau *to tyre someone!*

MARIA ULFA

Kalau hidup adalah jalan panjang  
untuk mencari ilmu pengetahuan, ya,  
sering-sering sajalah jalan-jalan.

Kalau banyak jalan menuju Djokdja,  
Malioboro janganlah lupa.

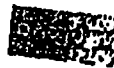


Oh warna-warna, di keraton Djokdja  
kuterpesona kau teristimewa  
oh warna-warna, begai bicara  
Djokdja di hati sanubariku

dianalisis sekiranya dari "Warna"-nya Sheila Ma'did,  
Pustaka Murat: EMI dan Sdn. Bhd.  
komposisi oleh Indra Lesmana, Erik oleh Johan Harrow

Cukup dengan ekspresi mata:  
banyak makna tak perlu  
diungkap lewat kata-kata.  
Makanya, jeli-jellilah membaca  
mata orang Djokdja.  
Siapa tahu, dari mata ada sesuatu  
yang turun sampai ke hati.

Pasang mata banyak-banyak supaya yakin  
bahwa dua mata saja sudah cukup:  
dari mulai cuci mata, lalu berani  
main mata, hingga akhirnya  
mendapat jerat mata.  
Di Djokdja.



Mau berselancar di Malioboro?  
Kalau sampai terbawa arus deras lalu-lintas,  
tak ada jalur baliknya. Bung!

kapal terbang, Dik, kapal udara  
bakal senang, Dik, tinggal di Djokdja  
di Djokdja, Mas, naiklah andong  
jangan lupa, Mas, bawalah oblong  
oblong kita, ya-ya-ya, Dagadu asli  
tidak Djokdja, ya-ya-ya, uang kembali

matur nuwun  
artinya  
terima kasih  
ucapkan selalu  
sehabis menerima sesuatu

"kata-kata hanyalah janji  
bukan hati nurani"  
kata WS. Rendra

ikut-ikutan aah:

dua mata hanyalah tanda  
bukan hati nurani  
(juga bukan cinta atau bahaya itu sendiri)



begitu ya begitu  
tapi mbok ya jangan begitu  
(walau akhirnya, mau tak mau,  
toh harus begitu)

itu dia gaya Djokdja:  
Bisa lugas bisa luwes,  
bisa tegas tapi tetap pantes  
ah, Djokdja memang bikin gemes...

Dulu, gudeg jadi lagu wajib  
menu sarapan di Jogja.  
Sekarang, la punya teman.  
Bukan roti a la Kumpeni.  
Tapi mi instan andalan mahasiswa.  
(Masih ingat, Indonesia ada di  
peringkat dua dunia dalam soal  
mengonsumsi mi instan ini ?).

Di Djokdja, mi akan setia menemani  
dua puluh empat jam sehari.  
Sejak sarapan pagi di kamar kos mahasiswa,  
hingga dini harinya lagi di jalanan kota  
yang tak pernah tidur ini.

I've seen places, faces  
and smile for a moment  
but, Djokdja haunted me 📷

"Mandi" dan "menciptakan kesan mandi."  
adalah dua hal yang berbeda  
tapi sering kali sama pentil gnya.

Yang satu berhubungan dengan kesehatan badan,  
satunya lagi berurusan dengan perasaan.  
Keduanya berguna buat diri sendiri  
maupun bagi lingkungan,  
keduanya bisa berfungsi praktis  
bisa juga bermakna simbolis.

Tapi ingat: gajah mandi tak meninggalkan gading  
macam mandi tak meninggalkan belang.

Link lagu di pingul dan soundtrack film From Russia With Love,  
bernyanyinya Matt Monro, komposernya John Barry.  
Film ini yang dirilis 1963, disutradarai Terence Young,  
berdurasi 108 menit, dan James Bond-nya adalah Sean Connery  
(dibaskan pada novel Ian Fleming. Judulnya sama pula,  
From Russia ... etc... From Russia With Love).



Dilarang pipis di sepanjang Maliboro?  
Tak cuma itu: dilarang pusing,  
dilarang panik, dilarang pin-plan,  
dilarang prustrasi, dilarang pandalisme,  
dilarang panatik, dilarang pitnah-memplitnah.

.....  
dilarang pokoknya dilarang !

Andal kau jadi bola dunia.  
ku akan jadi Djokdjanya.  
Andal kau jadi Djokdjanya.  
ku akan jadi lebahnya.

Andal kau tak jadi apa-apa,  
andal kau tak mau ke mana-mana.....  
aku tetap akan ke Djokdja.

Ikut nggak?

gèdhèg-gèdhèg = geleng-geleng.

Menggeleng : menyatakan ketidaktahuan.

Geleng-geleng : menunjukkan kekaguman, atau ketidakhabispikiran.

Termasuk juga geleng-geleng tak habis pikir saat melihat orang "menari-nari" sambil geleng-geleng-tanpa-berpikir

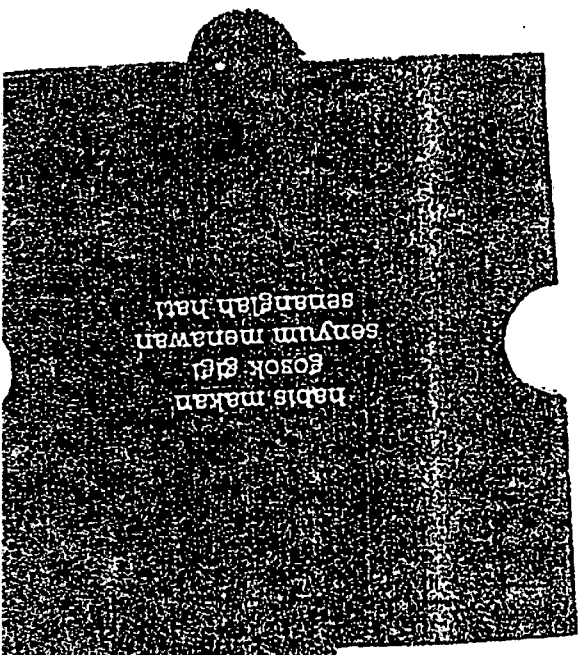
Djikalaoe hidoep Toean  
penoeh keseroepaan,  
laloe Toean dahaga  
akan keoenikan,  
Badjoe-T ataoe T-shirt  
daripada DAGADU  
tawarken itoe alternatif  
bermatjem-matjem.  
.Sekali tjoba,  
nistjaja Toean soeka.

Jadi mohon dimaklumi fula jika sering terjadi kerancuan fengucapan ponem maufun morpem.

Fenginnya melupakan kata secara epektip, episien dan fungsional, ternyata malah bikin fusing. Fayah..fayah...

Januari di kota Jogja.  
Tak terkira cinta bersemi.  
Januari hujan sehari-hari.  
Tak menghempas cintaku.  
Januari di kota Jogja.  
Kian hangat dalam ingatan.  
Nantikanlah aku kembali.

(Dikutip sekenanya dari 'Januari di kota Dili', dinyanyikan Rita Effendy, 1997, dicipta Dotty Nugroho & Sekar Ayu Asmara)



Betul !  
Dari soal seni rupa hingga rupa-rupa seni,  
jagoannya - ya -- Djokdja ini.  
Bahkan lekuk-liku rupamu,  
kerut-merut mukamu,  
dapat menjadi ekspresi seni  
yang perlu apresiasi tinggi  
dan Interpretasi teliti.  
Hati-hati !

